

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN  
HEMODIALISA DI RSU ANUTAPURA**

**SKRIPSI**



**SRI AYUNINGSI  
201601137**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di RSU Anutapura adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



SRI AYUNINGSI  
201601137

## ABSTRAK

SRI AYUNINGSI. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di RSUD Anutapura. Dibimbing oleh AHMIL dan ISMAWATI.

Penderita GGK yang menjalani terapi hemodialisa dalam kurun waktu yang lama, sering mengalami kecemasan karena keadaan sakitnya yang tidak dapat diramalkan yang menyebabkan pula dirinya tidak bisa hidup normal seperti orang pada umumnya. Kecemasan pada penderita GGK jika tidak segera ditangani akan menyebabkan pasien merasa putus asa dan selalu berpandangan negatif tentang penyakitnya. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Metode penelitian *eksperiment* dengan desain *quasi eksperiment* dan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh pasien hemodialisis tahun 2020 (Januari-April) berjumlah 56 orang. Jumlah sampel yaitu 15 orang, menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan variabel independen terapi musik klasik dan variabel dependen tingkat kecemasan. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan terapi musik klasik, sebagian besar responden mempunyai tingkat kecemasan sedang (60%) dan sesudah diberikan terapi musik klasik semua responden mempunyai tingkat kecemasan ringan (100%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura ( $P = 0,001$ ). Simpulan dari penelitian adalah ada pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura.

Kata kunci: terapi musik klasik, kecemasan, hemodialisa

## ***ABSTRACT***

SRI AYUNINGSI. Influences Of Classical Music Therapy Toward Anxiety Level Of Haemodialysis Patient In Anutapura General Hospital. Guided By AHMIL and ISMAWATI.

Chronic Renal Failure (CRF) patient who undergo in long time of haemodialysis therapy, sometimes have anxiety due to the disease that could no be predicted caused himself/herself is not same like others. The anxiety of CRF patient need treat immediately, otherwise they will hopeless and have negative thinking about the disease. The aims of this research to analys the influences of classical music therapy toward anxiety level of haemodialysis patient in Anutapura General Hospital. This is quantitative research and use *experiment* method with *quasy experiment of One Group Pretest-Posttest Design*. Total of population is 56 patients who undergo haemodialysis within January till April 2020. Sampling only 15 respondents that taken by *purposive sampling* technique. Data analysed by *Wilcoxon Signed Rank Test* with classical music as a independent variable and anxiety level as a dependent variable. The result shown that before classical music therapy providing, about 60% of patient have moderate anxiety level and after it, 100 % of patient have slightly anxiety level. The bivariate analyses shown that have influences of classical music therapy toward anxiety level of haemodialysis patient in Anutapura General Hospital with p value = 0,001. Conclusion of research that have influences of classical music therapy toward anxiety level of haemodialysis patient in Anutapura General Hospital.

Keyword : classical music therapy, anxiety, haemodialysis



**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN  
HEMODIALISA DI RSU ANUTAPURA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRI AYUNINGSI  
201601137**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP**  
**TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN**  
**HEMODIALISA DI RSU ANUTAPURA**

**SKRIPSI**

**SRI AYUNINGSI**  
**201601137**

**Skripsi ini Telah Diujikan Tanggal 22 September 2020**

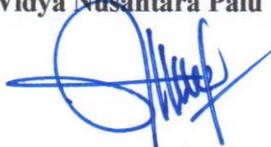
**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes**  
**NIK. 20150901051**

  
(.....)

**Ismawati., S.Kep., Ns., M.Sc**  
**NIK. 20110901018**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**  
**Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 ini ialah Hemodialisa, dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di RSUD Anutapura”.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Ali S. Opolu dan Ibunda Indorenung tercinta yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai bangku kuliah.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.KM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu sekaligus dosen penguji utama yang telah memberi kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Direktur RSUD Anutapura beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Teman-teman STIKes Widya Nusantara Palu seangkatan terima kasih atas bantuan, dukungan serta semangatnya.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas bantuan, dukungan serta semangatnya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Umum Tentang Hemodialisis	5
B. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan	7
C. Tinjauan Umum Tentang Musik Klasik	10
E. Kerangka Konsep	15
F. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di RSU Anutapura Palu	23
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RSU Anutapura Palu	23
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di RSU Anutapura Palu	24
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RSU Anutapura Palu	24
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama hemodialisis di RSU Anutapura Palu	25
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan sebelum ( <i>pretest</i> ) diberikan terapi musik klasik di RSU Anutapura	25
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kecemasan sesudah ( <i>posttest</i> ) diberikan terapi musik klasik di RSU Anutapura	26
Tabel 4.8	Hasil uji normalitas data	27
Tabel 4.9	Pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSU Anutapura	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1 Desain Penelitian	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data
3. Surat Izin Pengambilan Data
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Master Tabel Penelitian
11. Analisis Data Penelitian
12. Riwayat Hidup Peneliti
13. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan penyebab kematian dini dengan jumlah penderita yang semakin meningkat dan berpeluang mengalami berbagai komplikasi serta termasuk *silent epidemic*. GGK saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat dengan insiden dan prevalensinya yang semakin meningkat<sup>1</sup>.

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kejadian GGK mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 50% dari tahun sebelumnya. Sementara kasus GGK di Amerika Serikat mengalami peningkatan sebesar 50% di tahun 2016. Sekitar 200.000 pasien GGK di Amerika yang menjalani terapi hemodialisa setiap tahunnya<sup>2</sup>. Prevalensi GGK di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 3,8% atau naik sebesar 1,8% dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2013<sup>3</sup>. Penderita GGK di Indonesia tahun 2018 yang aktif dalam menjalani terapi hemodialisa sebesar 77.892 orang, jumlah pasien baru adalah 30.843 orang<sup>4</sup>.

Hemodialisa yaitu terapi yang dilakukan dalam pengaliran darah menuju ke dalam alat yang terbagi menjadi dua ruang yaitu darah dan dialisat. Terapi tersebut dilakukan pada pasien GGK sepanjang hidup mereka untuk menggantikan fungsi ginjal yang telah rusak<sup>5</sup>. Pada umumnya hemodialisa rutin dilakukan 2 kali setiap seminggu dengan waktu kurang lebih 5 jam setiap sesi hemodialisa, tetapi ada juga yang menjalani hemodialisa 3 kali setiap minggunya dengan waktu 4 jam<sup>6</sup>.

Penderita GGK yang menjalani terapi hemodialisa dalam kurun waktu yang lama, sering mengalami kecemasan karena keadaan sakitnya yang tidak dapat diramalkan yang menyebabkan pula dirinya tidak bisa hidup normal seperti orang pada umumnya. Hidup penderita GGK mengalami perubahan karena sepanjang hidupnya harus bergantung pada mesin dialisis, selain itu penderita harus menyesuaikan diri dengan masalah kesehatannya. Terjadinya perubahan

kehidupan pada penderita akibat kondisi sakitnya, membuat penderita dapat mengalami stres. Stres yang dialami penderita GIK dapat menjadi faktor timbulnya kecemasan<sup>7</sup>.

Kecemasan pada penderita GIK jika tidak segera ditangani akan menyebabkan pasien merasa putus asa dan selalu berpandangan negatif tentang penyakitnya. Kecemasan yang dirasakan pasien secara terus-menerus juga dapat mengakibatkan komplikasi intradialisis pada pasien yang sedang menjalani hemodialisa yaitu sakit kepala, hipertensi, napas pendek, peningkatan denyut nadi, kaburnya penglihatan, rasa tertekan, tegang, berkeringat, dan tidak mampu menyelesaikan masalah, sehingga sangat perlu dilakukan intervensi hemodialisis<sup>8</sup>.

Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan pada penderita GIK dalam penanganan masalah kecemasan ialah pemberian teknik relaksasi dan distraksi. Teknik distraksi yang dapat diberikan pada penderita GIK dalam menurunkan kecemasan yaitu terapi dengan menggunakan musik klasik, karena teknik distraksi merupakan suatu tindakan pengalihan perhatian<sup>9</sup>.

Musik umumnya bisa berpengaruh pada suasana hati, selain itu musik dipercaya mempunyai kekuatan yang sangat luar biasa baik secara fisik, emosional, maupun spiritual. Musik dapat merangsang serta juga meningkatkan pelepasan endorfin yang bertugas dalam penurunan kebutuhan terhadap obat-obatan dikarenakan adanya pelepasan tersebut bisa mengalihkan perhatian dari rasa sakit serta bisa menurunkan kecemasan<sup>10</sup>.

Adanya terapi musik klasik yang diberikan dapat memperpanjang serat otot, berkurangnya impuls neural yang dikirim ke otak, serta membuat penurunan pada kinerja otak dan sistem tubuh lainnya. Hal ini mempunyai dampak terhadap menurunnya denyut jantung dan frekuensi pernapasan, tekanan darah dan konsumsi oksigen serta aktivitas otak alpha ( $\alpha$ ) serta suhu kulit bagian perifer<sup>9</sup>.

Menurut penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa, terjadi penurunan skala kecemasan sesudah pelaksanaan terapi musik klasik, dari *mean* 29,67 sebelum diberi terapi, dan menurun menjadi 17,33 setelah diberi terapi<sup>11</sup>. Musik berpengaruh terhadap rasa nyaman, cemas serta tingkat nyeri di unit perawatan intensif Turki. Musik

merupakan salah satu tindakan non farmakologi berpengaruh besar terhadap rasa nyaman pasien ICU dengan menurunkan rasa sakit serta rasa cemas dari pasien<sup>12</sup>.

Data *medical record* Rumah Sakit Anutapura Palu menyebutkan bahwa jumlah pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Anutapura Palu pada tahun 2016 sebanyak 53 pasien dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebanyak 57 pasien. Pada tahun 2018 terus meningkat menjadi sebanyak 66 pasien, lalu menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 59 pasien, dan pada Januari-April tahun 2020 menurun lagi menjadi 56 pasien<sup>13</sup>. Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan pada 10 pasien yang melakukan hemodialisis di RSUD Anutapura menunjukkan bahwa terdapat 8 pasien yang merasa jantung berdegup kencang, rasa mual dan sering berkemih saat akan dilakukan hemodialisis. Berdasarkan hasil wawancara lanjutan pada salah satu perawat yang bertugas di Ruang Hemodialisa RSUD Anutapura Palu menunjukkan bahwa menurut perawat tersebut saat ini belum ada penanganan khusus bagi pasien hemodialisa yang mengalami kecemasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di RSUD Anutapura”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa sebelum diberikan terapi musik klasik di RSUD Anutapura

- b. Diketuainya tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa sesudah diberikan terapi musik klasik di RSUD Anutapura
- c. Dianalisisnya pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RSUD Anutapura.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi kepada mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

##### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai tambahan informasi pada pasien GGK dalam mengatasi rasa cemas.

##### 3. Bagi Institusi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan untuk memberikan intervensi (musik klasik) dalam menurunkan kecemasan pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Anutapura.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hill N.R, Fatoba S.T, Oke J.L, Hirst J.A, O'Challaghan C.A, Lasserson D.S, Hobbs F.D.R. Global prevalence of chronic kidney disease-a systematic review and meta-analysis. Reseach Article: Plos One. 2016; DOI:10.1371/journal.pone.0158765.
2. Dinicola dan Dimatteo. Practioners, patient and compliance with medical regimens: a social physhology perpective. Handbook of psychological and health, 2016; vol 4: Social Physchology aspects of health.
3. [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI; 2018.
4. [IRR] Indonesian Renal Registry. 9th Report Of Indonesian Renal Registry. PERNEFRI Indonesia [Internet]. [Diunduh 2020 Maret 31]. Tersedia pada: <http://www.pernefri-inasn.org>; 2018.
5. Smeltzer SC & Bare BG. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta (ID): EGC; 2013.
6. Suhardjono. Hemodialisis; Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta (ID): Internal Publishing; 2014.
7. Safaria T dan Saputra. Manajemen Emosi. Jakarta (ID): Bumi Aksara; 2012.
8. Lemongga. Depresi Tinjauan Psikologis. Jakarta (ID): Prenada Media. Group; 2016.
9. Potter PA & Perry AG. Fundamental of Nursing. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2013.
10. Campbel D. Efek Mozart Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh. Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama; 2014.
11. Muhammad. Pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
12. Hatice. The effect of music on comfort, anxiety and pain in The Intensive Care Unit: A Case In Turkey. International Journal of Caring Sciences, 2015; Volume 8.
13. [RSU] Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Rekam Medik RSU Anutapura. Palu (ID): RSU Anutapura; 2019.

14. Hartono A. Rawat Ginjal Cegah Cuci Darah. Jakarta (ID): PT Kanisius; 2011.
15. Sukandar E. Nefrologi Klinik. Bandung (ID): ITB PRESS; 2012.
16. Smeltzer SC. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta (ID): EGC; 2013.
17. Patricia G. Keperawatan Kritis Pendekatan Asuhan Holistik. Jakarta (ID): EGC; 2012.
18. Iskandarsyah. Hubungan antara health locus of control dan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronis di RS Ny. R. A Habibie [skripsi]. Bandung (ID): Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran; 2016.
19. [YGDI] Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia. Kasus Gagal Ginjal Kronik. [Internet] [Diunduh 2020 April 01]. Tersedia pada: <http://www.ygdi.com/htm>; 2013.
20. Lubis HR. Hipertensi dan Ginjal. Medan (ID): USU Press; 2012.
21. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. Jakarta (ID): Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI; 2012.
22. Nursalam. Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta (ID): Salemba Medika; 2014.
23. Roesli RMA. Terapi Pengganti Ginjal Berkesinambungan (CRRT). Jakarta (ID): Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
24. Dadang H. Manajemen Stress, Cemas, Depresi. Jakarta (ID): FKUI; 2016.
25. Yani W. Psikologi Kesehatan. Yogyakarta (ID): Nuha Medika; 2012.
26. Wasis. Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat. Editor, Pamilih Eko Karyuni, Monica Ester. Jakarta (ID): EGC; 2011.
27. Hendra G. Matematika, Musik, dan Kecerdasan. [Internet] [Diunduh 2020 April 01]. Tersedia pada: <http://www.l.bpkpenabur.or.id/kps-jkt/wydiaw/54/artikel4.htm>; 2013.
28. Prabowo H dan Regina HS. Tritment Meta Musik Untuk Menurunkan Stres. [Internet] [Diunduh 2020 April 01]. Tersedia pada: (<http://repository.gunadarma.ac.id>); 2012.
29. Novita D. Pengaruh terapi musik terhadap nyeri post operasi open reduction internal fixation (Orif) di RSUD DR.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung [Tesis]. Lampung (ID): Universitas Indonesia; 2016.

30. Yanuarita F. Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak (Brain Gym). Yogyakarta (ID): Teranova Books; 2015.
31. Martono N. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta (ID): PT Raya Grafindo Persada; 2010.
32. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Rineka Cipta; 2012.
33. Ali M. Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan. Bandung (ID): Pustaka Cendikia Utama; 2010.
34. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung (ID): Alfabeta; 2010.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Demografi Penduduk di Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes RI; 2011
36. Donsu TDJ. Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press; 2017.
37. Sutejo. Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press; 2018.
38. Zaviera F. Teori Kepribadian Sigmund Freud. Yogyakarta (ID): Pismashopie; 2016.
39. Atkinson RL. Atkinson dan Richard R.. Pengantar Psikologi Jakarta (ID): Interaksara; 2011.
40. Negoro WR. Pengaruh Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien *Secstio Caesarea* dengan Tindakan *Subarachnoid Blok* (Sab) di RSUD Mitra Delima Bululawang, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Keperawatan*: 2017. Vol. 1: (2)
41. Muhkti U. Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. Jakarta: Salemba Medika; 2013
42. Djohan. Terapi Musik “ Teori dan Aplikasi, Yogyakarta (ID): Galang Press; 2016
43. Rachmawati Y. Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti. Yogyakarta (ID): Panduan; 2015
44. Sutiadarma MP. Terapi Musik. Jakarta (ID): Milenia Populer; 2012.

45. Rinton. Psikologi Musik. Yogyakarta (ID): Best Publisher; 2011.
46. Taylor PRE & Chair SY. The effect of nursing interventions utilizing music therapy or sensory information on Chinese patients' anxiety prior to cardiac catheterization: a pilot study. *European Journal of Cardiovascular Nursing*; 2010. Vol. 1, 203–211.
47. Campbell D. Efek mozart (Memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas, dan menyehatkan tubuh). Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT Grramedia Pustaka Utama; 2013
48. Lazarus RS. Emotion and adaptation. New York: Oxford University Press; 2010.
49. Moekroni R dan Analia. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan. *Majority*; 2016. Vol. 5: (1)